

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Menurut (Sugiyono 2021:15) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Sumber Data

Sumber data adalah digunakan untuk mendapat informasi terkait penelitian yang dilakukan. Menurut (Sugiyono 2021:194) sumber data adalah sumber pengumpulan data informasi secara langsung atau tidak langsung. Dalam peneliti menggunakan sumber data langsung dan tidak langsung yang diperoleh baik dari perusahaan maupun jurnal yang terkait dalam penelitian untuk menunjang penelitian ini.

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung diperoleh dari objek penelitian dan biasanya berupa kuisisioner kepada responden. Menurut (Sugiyono 2021:194) data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari responden yaitu karyawan selain itu diperoleh dari hasil wawancara dan hasil kuisisioner yang dibagikan kepada responden yang sesuai dengan indikator variabel yang digunakan oleh peneliti. Jenis data yang digunakan adalah hasil jawaban kuisisioner yang sudah dibagikan kepada karyawan PT. Puspa Jaya Transport Bandar Lampung.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada dan sumber lainnya yaitu dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Menurut (Sugiyono 2021:194) data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data ke pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan yaitu menggunakan jurnal-jurnal penelitian terdahulu, jurnal yang terkait dengan variabel yang digunakan dan dokumen-dokumen dari PT. Puspa Jaya Transport.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk kelengkapan peneliti. Menurut (Sugiyono 2021:296) merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1 Studi Kepustakaan (*library research*)

Teknik yang dilakukan oleh peneliti dalam pengumpulan data studi kepustakaan ini yaitu dengan cara mengumpulkan data berupa dokumen yang didapat dari perusahaan, buku-buku dari para ahli yang terkait dengan variabel dan jurnal yang dijadikan penelitian terdahulu dan jurnal yang terkait dengan variabel yang dilakukan oleh peneliti.

3.3.2 Studi Lapangan (*field research*)

Teknik yang dilakukan oleh peneliti dengan studi lapangan yaitu peneliti turun langsung kelapangan tempat penelitian untuk memperoleh kebutuhan penelitian dengan data-data yang berkaitan, adapun metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara bertujuan untuk mengetahui jumlah dan informasi mengenai karyawan yang akan digunakan sebagai populasi dan sampel pada penelitian. Menurut (Sugiyono 2021:195) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Peneliti melakukan wawancara secara langsung ke perusahaan untuk mengetahui informasi berikut data terkait dengan kompetensi, lingkungan kerja dan kinerja karyawan yang diperlukan untuk penelitian.

b. Kuesioner

Pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuisisioner adalah metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Menurut (Sugiyono 2021:199) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.

Pada penelitian ini dengan cara membagikan kuisisioner tertutup berupa pernyataannya memiliki pilihan jawaban yang telah tersedia secara langsung ke perusahaan dan dibagikan kepada karyawan yang menjadi sampel dalam penelitian ini di PT. Puspa Jaya Transport Bandar Lampung dengan menggunakan penilaian berdasarkan skala likert.

3.3.3 Skala Likert

Skala likert adalah skala pengukuran untuk menilai tingkat setuju atau tidak setujunya seseorang terhadap pernyataan atau pertanyaan yang sudah disediakan oleh peneliti. Menurut (Sugiyono 2021:146) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pandangan, dan pendapat persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur jabarkan menjadi indikator variabel. kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert dalam bentuk pernyataan yang di bagikan secara langsung ke perusahaan dan diisi oleh karyawan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Berikut pada tabel 3.1 Instrumen Skala Likert yang dipakai oleh peneliti untuk di bagikan terhadap karyawan yang sudah dipilih menjadi sampel di PT. Puspa Jaya Transport Bandar Lampung sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Instrumen Skala Likert

Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2021:147)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang memiliki karakteristik untuk di teliti oleh peneliti. Menurut (Sugiyono 2021:126) populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan yang berstatus tetap dan karyawan tidak tetap di PT. Puspa Jaya Transport Bandar Lampung yang berjumlah 419 karyawan.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah jumlah yang didapat dari populasi. Menurut (Sugiyono 2021:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah kelompok teknik *nonprobability sampling* dengan teknik *sampling purposive*.

Menurut (Sugiyono 2021:131) *nonprobability sampling* Adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dan teknik pengambilan sampel ini meliputi beberapa teknik dan penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive* Menurut (Sugiyono 2021:133) *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang dipilih yaitu 37 karyawan kantor yang bekerja didalam ruangan berstatus tetap.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian Menurut (Sugiyono 2021:67) kata variabel hanya ada pada penelitian kuantitatif, karena penelitian kuantitatif berpandangan bahwa, suatu gejala dapat diklasifikasikan menjadi variabel-variabel. Jadi variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun macam-macam dari variabel penelitian yaitu:

3.5.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat. Menurut (Sugiyono 2021:69) variabel independen atau bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas atau independen adalah kompetensi (X1) dan lingkungan kerja fisik (X2).

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Menurut (Sugiyono 2021:69) variabel dependen atau terikat merupakan variabel variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat atau dependen adalah kinerja karyawan (Y).

3.6 Definisi Oprasional Variabel

Tabel 3. 2
Definisi Oprasional Variabel

No.	Variabel	Definisi konsep	Definisi Oprasional	Indikator	Skala
1.	Kinerja Karyawan (Y)	Menurut (Kasmir 2020:182) kinerja merupakan hasil kerja dan perilaku kerja seseorang dalam suatu periode. Kemudian kinerja dapat diukur dari kemampuannya menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan.	Kinerja karyawan adalah suatu hasil pekerjaan yang didapatkan oleh karyawan untuk mencapai visi misi perusahaan dalam 1 periode sesuai dengan kebijakan setiap perusahaan yang sudah ditetapkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas (mutu) 2. Kuantitas kerja (jumlah) 3. Waktu (jangka waktu) 4. Penekanan biaya 5. Pengawasan 6. Hubungan antar karyawan 	Likert
2.	Kompetensi (X1)	Menurut (Edison et al. 2018:140) kompetensi adalah kemampuan individu untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan benar dan memiliki keunggulan yang didasarkan pada hal-hal menyangkut pengetahuan,	Kompetensi adalah kemampuan yang dimiliki setiap individu dalam menjalankan tugas yang diberikan setiap individu memiliki kemampuan yang berbeda-beda hal ini dapat menentukan posisi atau	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengrtahuan (<i>knowledge</i>) 2. Keahlian (<i>skill</i>) 3. Sikap (<i>attitude</i>) 	Likert

		keahlian dan sikap.	jabatan yang harus ditempatkan sesuai kemampuan yang dimiliki di dunia kerja.		
3.	Lingkungan kerja fisik (X2)	Menurut Sudaryo et al., (2018:50) lingkungan kerja fisik berkenaan dengan kondisi tempat atau ruangan, yang berpengaruh (baik secara langsung maupun tidak langsung) terhadap pegawai atau karyawan dalam melaksanakan pekerjaan atau aktivitas dalam mencapai tujuan atau target.	Lingkungan kerja fisik adalah suatu keadaan dan fasilitas yang disediakan di dalam ruangan kerja yang membuat karyawan nyaman dan lebih fokus dalam menjalankan tugas yang diberikan sehingga menjadi faktor dalam menghasilkan kinerja yang baik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerangan 2. Pewarnaan 3. Kebersihan 4. Pertukaran udara 5. Suara/kebisingan 6. keamanan 	Likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur data yang terdaji. Menurut (Sugiyono 2019:361) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data

yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Terdapat dua macam validitas penelitian yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Sesuatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid mempunyai validitas yang rendah dan untuk mengukur tingkat. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 26 dan validitas dalam penelitian ini digunakan rumus dibawah ini:

Kriteria Pengujian :

1. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid.
2. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid.
3. Apabila probabilitas (sig) $< 0,05$ maka instrumen dinyatakan valid.
4. Apabila probabilitas (sig) $> 0,05$ maka instrumen dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono 2019:362) Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan suatu data dinyatakan reliabel. apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda. Karena reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi maka bila ada peneliti lain mengulangi atau mereplikasi dalam penelitian pada objek yang sama dengan metode yang sama maka menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 26. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

Tabel 3. 3
Interprestasi Nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: (Sugiyono 2019:248)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel terikat dan variabel bebas dalam data memiliki distribusi yang normal atau tidak. Menurut (Ghozali 2018:161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengguna data residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Penggunaan uji Kolomogrof- Smirnov atau uji K-S termasuk dalam golongan nonparametrik karena peneliti belum mengetahui apakah data yang digunakan termasuk data parametrik atau bukan. Pada uji K-S data dikatakan normal apabila nilai Sig > 0,05.

Prosedur pengujian :

1. H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.
 H_a : Data berasal dari populasi tidak berdistribusi normal.
2. Apabila nilai (sig) < 0,05 berarti sampel tidak normal.
 Apabila nilai (sig) > 0,05 berarti sampel normal.
3. Pengujian normalitas data melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution* seri 26).

3.8.2 Uji Linieritas

Uji linieritas untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen terdapat hubungan linear. Menurut (Ghozali 2018:167) uji linieritas digunakan untuk apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier kuadrat atau kubik. dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi lebih dari 0,05. dengan kata lain, uji linieritas dalam pengujian asumsi regresi dapat terpenuhi, yaitu variabel Y merupakan fungsi linier dari gabungan variabel-variabel X.

Prosedur pengujian :

1. H_0 : Model regresi berbentuk linier.
 H_a : Model regresi tidak berbentuk linier.
2. Jika probabilitas (sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima.
 Jika probabilitas (sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
3. Kesimpulan Pengujian normalitas data melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution* seri 26)

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda ini digunakan untuk penelitian yang lebih dari satu variabel sebagai indikator diantaranya yaitu variabel kompetensi (X1) dan lingkungan kerja fisik (X2) dan kinerja karyawan (Y). Menurut (Ghozali 2018:96) selain mengukur kekuatan hubungan antara variabel lebih dari satu, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 26.

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 \cdot x_1 + b_2 \cdot x_2 + et$$

Keterangan :

- Y = Kinerja Karyawan
 X1 = Kompetensi
 X2 = Lingkungan Kerja Fisik
 a = Konstanta
 et = Error Term
 b1, b2 = Koefesien Regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Parsial (Uji-t)

Uji t adalah untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut (Ghozali 2018:179) Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 26. Berikut rumus uji t secara parsial yaitu sebagai berikut

Rumus: $ttabel = t(a/2;n-k-1)$

Keterangan:

- a = 0,05
 n = jumlah data

Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja

Ho: Kompetensi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Puspa Jaya Transport Bandar Lampung.

Ha: Kompetensi sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Puspa Jaya Transport Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja

H_0 : Lingkungan kerja fisik tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Puspa Jaya Transport Bandar Lampung.

H_a : Lingkungan kerja fisik sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Puspa Jaya Transport Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

3.10.2 Uji Simultan (Uji-F)

Uji F ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari semua variabel bebas bersama-sama mempengaruhi variabel terikat. Menurut (Ghozali 2018:179) uji simultan atau bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Probabilitas Lebih kecil dari 0,05 maka hasilnya signifikan berarti terdapat pengaruh dari variabel independen secara bersama terhadap variabel dependen uji F digunakan untuk mengetahui kelayakan data, dengan taraf kesalahan yaitu 0,05. Dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 26. Berikut rumus uji F yaitu sebagai berikut:

Rumus: **$F_{tabel} = (k;n-k)$**

Keterangan:

F_{tabel} = derajat kebebasan

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

Pengaruh Kompetensi Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja

Ho: Kompetensi dan lingkungan kerja fisik tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Puspa Jaya Transport Bandar Lampung.

Ha: Kompetensi dan lingkungan kerja fisik sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Puspa Jaya Transport Bandar Lampung.

Kriteria Pengujian:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitasnya $< 0,05$ maka model diterima.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitasnya $> 0,05$ maka model ditolak.